

## **Analisis *Intellectual Capital* untuk Mengukur Nilai Perusahaan pada PT BERKAT ANUGERAH MELIMPAH**

**M. Imam Sundarta<sup>1</sup>, Rahmat Mulyana Dali<sup>2</sup>, Vini Indrawati<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan metode VAIC<sup>TM</sup> (*value added intellectual capital*). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan PT BERKAT ANUGERAH MELIMPAH pada tahun 2014-2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa variabel (*VACA – value added capital employed*), *human capital* (*VAHU – value added human capital*), *structural capital* (*STVA – structural capital value added*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** VAIC<sup>TM</sup> (*value added intellectual capital*), (*VACA – value added capital employed*), *human capital* (*VAHU – value added human capital*), *structural capital* (*STVA – structural capital value added*)

### **I. Pendahuluan**

dengan karakteristik utamanya adalah ilmu

#### **1.1 Latar Belakang**

pengetahuan.

Terkait dengan perekonomian dunia yang saat ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang antara lain ditandai dengan kemajuan dibidang teknologi informasi, persaingan ketat, dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa dan menyebabkan banyak perusahaan juga mengubah cara mereka menjalankan bisnis. Agar dapat terus bertahan, perusahaan harus mengubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja ke arah bisnis berdasarkan pengetahuan yang dimiliki perusahaan

Dalam pengambilan keputusan tersebut diatas agar berjalan dengan baik dan sesuai, maka diperlukan adanya suatu informasi. Dengan adanya informasi, manajemen dapat mengambil keputusan yang sebaik mungkin agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Salah satu informasi dalam hal ini adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat bagaimana kondisi perusahaan, sehingga manajemen dapat mengambil langkah – langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi

menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan membutuhkan sebuah kemampuan dalam pengelolaan aset baik aset fisik maupun aset intelektualnya, termasuk karyawan yang berada didalamnya, karena karyawan pun berperan penting untuk menentukan nilai perusahaan. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai perusahaan, namun untuk mengetahui nilai perusahaan melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian perusahaan kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>), mengenai

metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>), “metode ini digunakan untuk penilaian terhadap *intellectual capital* yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible assest* atau asset tidak berwujud”. *Intellectual Capital* adalah salah satu penggerak yang menghasilkan nilai (*value*) pada perusahaan.

Selain itu konsep value added (Nilai tambah) sebagai indikator pengukuran IC dalam perusahaan. Pemikiran ini didasarkan pada *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) metode yang dikembangkan oleh pulic (1998,2004). Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS INTELLECTUAL CAPITAL MENGUKUR NILAI PERUSAHAAN PADA PT.BERKAT ANUGERAH MELIMPAH”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis intelletual capital mengukur nilai kerja pada PT. Berkat Anugerah Melimpah ?
2. Bagaiama analisis intellectual capital mengukur nilai kerja pada PT. Berkat Anugerah Melimpah ditinjau dengan menggunakan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) dengan mengukur unsur metode *value added intellectual capital coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) dengan mengukur unsur *value added capital employed* (VACA),*value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value* (STVA)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang penulis ingin capai dari penelitian ini mengenai analisis *intellectual capital*, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis *intellectual capital* pada PT. Berkat Anugerah Melimpah ditinjau dengan menggunakan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>).

2. Untuk mengetahui analisis *value added capital employed (VACA)* PT. Berkat Anugerah Melimpah.

3. Untuk mengetahui analisis *value added human capital (VAHU)* PT. Berkat Anugerah Melimpah.

4. Untuk mengetahui analisis *structural capital value (STVA)* PT. Berkat Anugerah Melimpah.

## **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Akademis**

Untuk memberikan wawasan yang baru mengenai *intellectual capital* terhadap laporan keuangan.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Untuk memberikan manfaat untuk menggambarkan pentingnya *intellectual capital* di perusahaan, sehingga nantinya para praktisi dapat mengetahui langkah apa yang harus di ambil untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Jenis Data**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitan ini observasi

(*observational research*), artinya penelitian yang dilakukan langsung kelapangan guna mendapatkan Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka.

### **1.5.2. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori, literatur-literatur, buku-buku bacaan, jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dari sini akan diperoleh gambaran teoritis tentang analisis *intellectual capital* perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

#### b. Pengumpulan Data Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang diteliti yaitu atas aktivitas pada PT. Berkat Anugerah Melimpah

mengenai analisis *intellectual capital* perusahaan.

### 1.5.3. Metode Analisis Data

Dalam analisa dan pembahasan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan studi perbandingan teori untuk menganalisa laporan keuangan, mengenai *intellectual capital* perusahaan. Pada penelitian ini, untuk menganalisa materi pembahasan menggunakan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>), yaitu

metode pengukuran *intellectual capital* perusahaan yang kemudian berpengaruh pula untuk mengukur nilai perusahaan.

## II. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. VACA

$VACA = Value\ Added / Capital\ Employed$

#### 1.1 VA

$$VA = OUT - IN$$

#### a. Out

**Tabel.1**  
**VACA (value added capital employed)**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
Pendapatan Usaha	807.274.500	2.982.438.000	4.155.756.992	2,69	269%	0,39	39%
pendapatan lain-lain	-	178.749	426	-	-	-1,00	-100%
pendapatan bunga	1.076.722	1.040.933	3.722.797	-0,03	-3%	2,58	258%
<b>OUT</b>	<b>808.351.222</b>	<b>2.983.657.682</b>	<b>4.159.480.215</b>	<b>2,69</b>	<b>269%</b>	<b>0,39</b>	<b>39%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya OUT perusahaan selalu mengalami kenaikan. Hal ini lebih

dipengaruhi oleh pendapatan usaha yang selalu meningkat secara signifikan setiap tahunnya.

**b. IN**

**Tabel.2**  
**IN**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
Biaya Penjualan	4.037.700	49.651.300	908.103.767	11,30	1130%	17,29	1729%
Biaya Operasional	855.151.866	2.206.227.065	2.002.579.045	1,58	158%	-0,09	-9%
Biaya Adm EDC	12.524.692	29.066.139	38.245.453	1,32	132%	0,32	32%
Biaya Adm Bank	1.104.496	3.054.060	2.303.500	1,77	177%	-0,25	-25%
Biaya Pajak Jasa Giro	205.302	210.641	725.693	0,03	3%	2,45	245%
Biaya Lain-lain	3.755.773	49.834.031	31.471.145	12,27	1227%	-0,37	-37%
<b>IN</b>	<b>876.779.829</b>	<b>2.338.043.236</b>	<b>2.983.428.603</b>	<b>1,67</b>	<b>167%</b>	<b>0,28</b>	<b>28%</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya pun perusahaan memang selalu mengalami kenaikan. Hal ini lebih dipengaruhi oleh biaya operasional dan biaya penjualan. Walaupun pada tahun 2016 Biaya operasionalnya mengalami penurunan namun pada biaya penjualannya mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

**c. VA**

**Tabel.3**  
**VA (Value added)**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
OUT	808.351.222	2.983.657.682	4.159.480.215	2,69	269%	0,39	39%
IN	876.779.829	2.338.043.236	2.983.428.603	1,67	167%	0,28	28%
VA	<b>-68.428.607</b>	<b>645.614.446</b>	<b>1.176.051.612</b>	<b>10,43</b>	<b>1043%</b>	<b>0,82</b>	<b>82%</b>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya VA (Value Added) perusahaan selalu mengalami kenaikan. Hal ini sebanding dengan meningkatnya OUT dan IN perusahaan pada setiap tahunnya.

## 1.2 CE, (*Capital Employed*)

$$CE = \text{Ekuitas} + \text{Laba Bersih}$$

**Tabel.4**  
**CE (*Capital employed*)**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
Jumlah Ekuitas	4.624.804.119	4.638.853.191	4.797.093.209	0,003	0,3%	0,03	3%
Laba Bersih	-375.195.881	11.049.072	158.240.018	1,029	102,9%	13,32	1332%
CE	4.249.608.238	4.649.902.263	4.955.333.226	0,094	9,4%	0,07	7%

Dari tabel di atas, menunjukkan kenaikan walaupun tidak begitu besar. Hal bahwa pada setiap tahunnya CE (*Capital Employed*) perusahaan selalu mengalami Ekuitas setiap tahunnya.

## 1.3 VACA *Value Added / Capital Employed*

**Tabel .5**  
**VACA/CE**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
CE	4.249.608.238	4.649.902.263	4.955.333.226	0,09	9%	0,07	7%
<b>VACA</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,14</b>	<b>0,24</b>	9,62	962%	0,71	71%

Terlihat dari tabel di atas, menunjukkan VACA (*Value Added Capital Employed*) setiap tahunnya selalu meningkat, tentunya hal ini disebabkan oleh VA dan CE yang selalu meningkat pula setiap tahunnya.

## 2. VAHU, *Value Added Human Capital*

$$VAHU = \text{Value Added} / \text{Human Capital}$$

a. VA (*Value Added*), Selisih antara Output dan Input

**Tabel.6**  
**VA = OUT – IN**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
OUT	808.351.222	2.983.657.682	4.159.480.215	2,69	269%	0,39	39%
IN	876.779.829	2.338.043.236	2.983.428.603	1,67	167%	0,28	28%
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%

b. HC, *Human Capital* (Biaya Gaji karyawan)

**Tabel.7**  
**HC = Beban gaji dan upah**

Beban Gaji dan Upah	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
HC	144.749.084	275.550.000	313.474.823	0,90	90%	0,14	14%

Terlihat dari tabel di atas, menunjukkan HC *Human Capital* (Biaya Gaji karyawan) setiap tahunnya yang selalu meningkat.

c. VAHU, *Value Added Human Capital*

**Tabel.8**  
**VAHU = Value Added / Human Capital**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
HC	144.749.084	275.550.000	313.474.823	0,90	90%	0,14	14%
VAHU	(0,47)	2,34	3,75	5,96	596%	0,60	60%

Terlihat dari tabel di atas, menunjukkan VAHU (*Value Added Human Capital*) setiap tahunnya selalu meningkat, tentunya hal ini disebabkan oleh VA dan HC yang selalu meningkat pula setiap tahunnya.

**3. STVA, *Structural Capital Value Added***

*STVA = Structural Capital / Value*

*Added*

1) VA, Selisih antara Output dan Input



**Tabel.9**  
**VA = OUT – IN**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
OUT	808.351.222	2.983.657.682	4.159.480.215	2,69	269%	0,39	39%
IN	876.779.829	2.338.043.236	2.983.428.603	1,67	167%	0,28	28%
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%

2) HC, *Human Capital* (Biaya Gaji karyawan)

**Tabel.10**  
**HC = Beban gaji dan upah**

Beban Gaji dan Upah	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
HC	144.749.084	275.550.000	313.474.823	0,90	90%	0,14	14%

3) SC, *Structural Capital*, selisih antara *value added* dan *human capital*

**Tabel.11**  
**SC = Value Added – Human Capital**

	2014	2015	2016	Δ	%	Δ	%
	2014	2015	2016	14/15	14/15	15/16	%15/16
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
HC	144.749.084	275.550.000	313.474.823	0,90	90%	0,14	14%
SC	213.177.691	370.064.446	862.576.789	2,74	274%	1,33	133%

Terlihat dari tabel di atas, menunjukkan SC (*Structural Capital*) setiap tahunnya selalu meningkat, hal ini disebabkan nilai VA pada setiap tahunnya selalu meningkat dan jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai HC setiap tahunnya.

4) STVA, *Structural Capital Value Added*

**Tabel.12**

**STVA = *Structural Capital / Value Added***

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
SC	-213.177.691	370.064.446	862.576.789	2,74	274%	1,33	133%
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
<b>STVA</b>	<b>-3,12</b>	<b>0,57</b>	<b>0,73</b>	<b>1,18</b>	<b>118%</b>	<b>0,28</b>	<b>28%</b>

Terlihat dari tabel di atas, mengalami peningkatan, walaupun tidak menunjukkan STVA, *Structural Capital* begitu besar.

*Value Added*) pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh nilai SC dan VA yang meningkat cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya. Begitupun pada tahun 2015 – 2016 nilai STVA pun

4. VAIC<sup>TM</sup>, *Value Added Intellectual Coefficient*

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

1. VACA, *Value Added Capital Employed*

$$VACA = Value Added / Capital Employed$$

**Tabel.13**  
**Menentukan VAIC (VACA)**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
CE	4.249.608.238	4.649.902.263	4.955.333.226	0,09	9%	0,07	7%
<b>VACA</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,14</b>	<b>0,24</b>	<b>9,62</b>	<b>962%</b>	<b>0,71</b>	<b>71%</b>

2. VAHU=*Value Added Human Capital*

**Tabel.14**  
**Menentukan VAIC (VAHU)**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
HC	144.749.084	275.550.000	313.474.823	0,90	90%	0,14	14%
<b>VAHU</b>	<b>(0,47)</b>	<b>2,34</b>	<b>3,75</b>	<b>5,96</b>	<b>596%</b>	<b>0,60</b>	<b>60%</b>

3. STVA, *Structural Capital Value Added*

**Tabel.15**  
**STVA = Structural Capital / Value Added**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
SC	-213.177.691	370.064.446	862.576.789	2,74	274%	1,33	133%
VA	-68.428.607	645.614.446	1.176.051.612	10,43	1043%	0,82	82%
STVA	-3,12	0,57	0,73	1,18	118%	0,28	28%

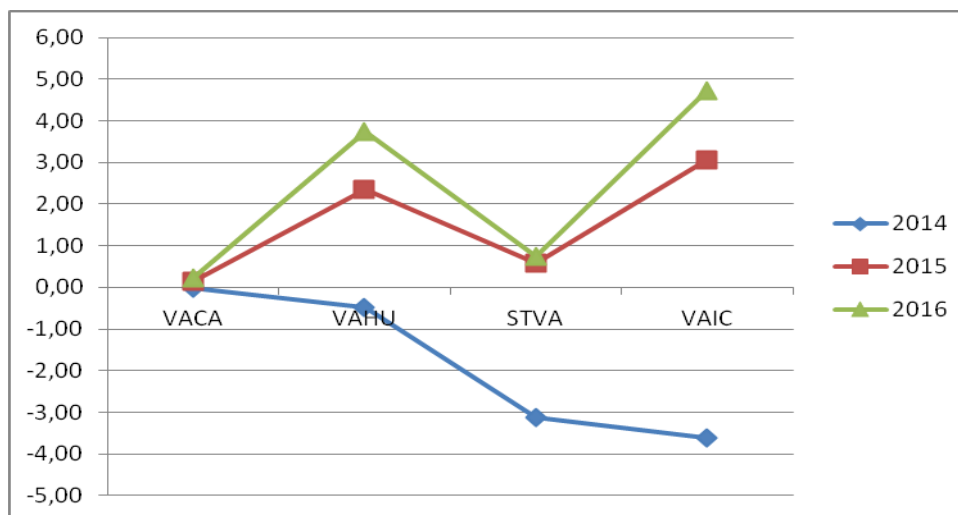
4. VAIC<sup>TM</sup>, *Value Added Intellectual Coefficient*

**Tabel.16**  
**VAIC = VACA + VAHU + STVA**

	2014	2015	2016	Δ 14/15	% 14/15	Δ 15/16	%15/16
VACA	-0,02	0,14	0,24	9,62	962%	0,71	71%
VAHU	-0,47	2,34	3,75	5,96	596%	0,60	60%
STVA	-3,12	0,57	0,73	1,18	118%	0,28	28%
VAIC	-3,60	3,06	4,72	1,85	185%	0,55	55%

Berikut grafiknya :

**Grafik 1**  
**Menentukan VAIC**



Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa nilai VAIC pada tahun 2014 memang ada dibawah angka 0, hal ini disebabkan pada

tahun tersebut memang semua nilai VACA, VAHU, dan STVA nya pun berada di angka minus (-). Sedangkan pada tahun 2015 dan

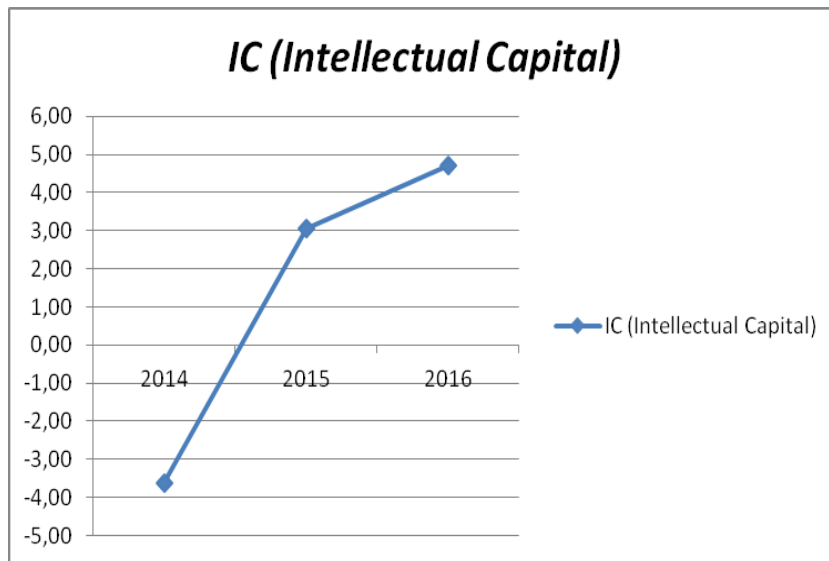
2016 nilai VAIC mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai VACA, VAHU dan STVA pada tahun – tahun tersebut.

**Tabel.17**  
**IC = VAIC<sup>TM</sup>**

<b>IC ( intellectual Capital ) = VAIC<sup>TM</sup></b>							
	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Δ 14/15</b>	<b>% 14/15</b>	<b>Δ 15/16</b>	<b>%15/16</b>
<b>VAIC<sup>TM</sup></b>	-3,60	3,06	4,72	1,85	185%	0,55	0,55
<b>IC</b>	-3,60	3,06	4,72	1,85	185%	0,55	0,55

Berikut grafiknya :

**Grafik 2**  
**Menentukan VAIC (IC)**



Bisa dilihat dari grafik di atas, bahwa nilai IC selalu meningkat pada setiap tahunnya, hal ini menunjukkan kinerja karyawan yang cukup baik dan selalu meningkat setiap tahunnya.

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisi Intellectual untuk mengukur nilai perusahaan pada PT BERKAT ANUGERAH MELIMPAH,

maka dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada setiap tahunnya nilai IC selalu meningkat sebanding dengan nilai *value added intellectual coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* yang mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai *value added capital employed (VACA)*, *value added human capital (VAHU)* dan *structural capital value (STVA)* pada tahun – tahun tersebut.

2. Nilai Perusahaan PT Berkat Anugerah Melimpah, Unit bisnis: Klinik kecantikan diukur analisa *Intellectual Capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang baik sehingga dapat menunjang keberlangsungan perusahaan.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Bridgham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, irfan. 2014. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ismail. 2011. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana

Kamaludin, dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Cetakan ke-dua. Bandung: Mandar Maju.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Martani, Dwi. Silvy Veronica Siregar dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Pulic, A. “VAIC<sup>TM</sup> –an accounting tool for ICmanagement”. [www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm](http://www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm). 2000.

- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Simposium Nasional Akuntansi. Malang. 2008.

